

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

Berdasarkan analisa data penelitian yang telah dilakukan terhadap 81 responden di unit hemodialisa RS Sint. Carolus maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Presentase terbesar responden berdasarkan usia, yaitu dengan usia terendah 25 tahun dan tertinggi 84 tahun, yang terbanyak adalah responden berusia >55 tahun yaitu sebesar 39 responden (48,1 %),
- b. Presentase terbesar responden berdasarkan Jenis kelamin, bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki 50 responden (61,7%) dan jenis kelamin perempuan 31 responden yaitu (38,3%).
- c. Presentase terbesar responden berdasarkan tingkat pendidikan, yang pendidikan tinggi mempunyai jumlah lebih banyak, yaitu 42 responden (51,9%), sedangkan responden yang pendidikan rendah sebanyak 39 (48,1%).
- d. Presentase terbesar responden berdasarkan lamanya responden menjalani hemodialisis sebanyak 75,3% responden di RS Sint Carolus sebagian besar menjalani hemodialisis kurang dari 5 tahun.
- e. Presentase terbesar responden berdasarkan pekerjaan, 53 responden tidak bekerja (65.4%), dan responden yang bekerja sebanyak 28 responden (34.6%).
- f. Presentasi terbesar responden berdasarkan tingkat kepatuhan, sebelum intervensi yang tidak patuh adalah sebanyak 23 orang (28,4%). setelah dilakukan intervensi pendidikan kesehatan didapat penurunan menjadi 5 orang (6,2%). Sedangkan responden yang patuh mengalami peningkatan dari 58 responden (71,6%) menjadi 76 responden (93,8%). Hasil ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan yang di berikan dapat meningkatkan kepatuhan responden
- g. Presentasi terbesar responden berdasarkan IDWG, sebelum dilakukan intervensi, IDWG reponden sebagian besar >5 Kg, yaitu sebanyak 25 orang (30.9%). Sesudah dilakukan intervensi terjadi penurunan IDWG tertinggi pada kisaran BB >3-4kg, yaitu dari 22 orang(27.2%) menjadi 12

orang(14.8%). Hasil ini menunjukkan bahwa pendidikan Kesehatan diet cairan berpengaruh terhadap IDWG responden,

- h. Ada perbedaan yang signifikan terhadap tingkat kepatuhan responden sebelum dengan sesudah dilakukan penyuluhan tentang diet cairan dengan nilai $p \text{ value} = 0,000 (<0,005)$.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit khususnya unit hemodialisa

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kepatuhan pasien GGK yang menjalani hemodialisis, yaitu dengan cara meningkatkan kualitas interaksi antara petugas kesehatan (khususnya Perawat) dengan pasien, oleh karna itu perlu adanya keseimbangan dalam tersedianya tenaga keperawatan yang kompeten dan ahli di bidang dialysis, agar dapat memberikan pelayanan keperawatan yang terintegrasi dan berkesinambungan pada pasien gagal ginjal kronik dengan memberian Pendidikan kesehatan secara optimal.

2. Bagi peneliti selanjutnya,

Diharapkan hasil penelitian ini diharapkan dapat di gunakan sebagai acuan penelitian berikutnya untuk menganalisa prilaku pasien GGK yang menjalani hemodialisis dalam pengontrolan intake cairan.